

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Relevan**

Dilakukan penelusuran terkait penelitian-penelitian terdahulu untuk menghindari hasil penelitian yang serupa dengan Judul “Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan investasi saham syariah di Phintraco Sekuritas pada civitas akademik IAIN Kendari” Adapun referensi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adha Riyadi

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Dalam skripsi tersebut objek penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga, metode pengumpulan sample menggunakan purposive sampling. Sample yang di ambil adalah 84 Mahasiswa. Dengan berkesimpulan bahwa variable manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga mengetahui pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang, seperti tunjangan hari tua, kebutuhan akan dana mendesak dan investasi dapat mengurangi tekanan investasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang di investasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapat keuntungan dari investasi (Riyadi, 2016).

## 2. Siti Utami

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang. Dalam skripsi ini faktor yang paling mempengaruhi minat adalah faktor motivasi, faktor pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan, faktor ekonomi, faktor pendapatan (Utami, 2016).

## 3. Yuliana Susilowati

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah: Studi kasus IAIN Surakarta. Dalam kesimpulan skripsi ini adalah ada beberapa faktor yang ditemukan. Adapun faktor yang temukanya adalah kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi retron, dampak pelatihan, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja, dan daya beli, persepsi keuntungan spiritual, persepsi keuntungan materi, fasilitas pelatihan, persepsi harga, dan modal minimal investasi (Susilowati, 2017).

## 4. Fikri Indra Silmy

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. UIN Syarif Hidayatulah Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 154 sampel dari Peserta Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia pada 4, 5, dan II Mei 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi. motivasi, dan belajar terhadap

keputusan investasi saham syariah. merupakan variabel independen yang paling mempengaruhi keputusan investasi saham syariah (Silmy, 2011).

#### 5. Deny Cisna Kurniawan

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa investor UIN Sunan kalijaga terhadap kepuasan investasi saham syariah di PT. OSO Securitas (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh informasi netral, informasi akuntansi, rekomendasi yang tepat, persepsi, dan motivasi investor terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari memiliki banyak pilihan dalam alternatif investasinya (Kurniawan & Cisna, 2016).

Dalam penelitian ini memiliki titik letak yang sama dengan penelitian terdahulu pada keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah, dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah harga, Imbal hasil dan edukasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari. Perbedaan lainnya adalah tempat penelitian dan fokus penelitian, penelitian ini dilakukan di civitas akademik IAIN Kendari dengan mengambil sampel pada mahasiswa dan dosen yang ada di IAIN Kendari yang pernah melakukan investasi saham.

## 2.2. Landasan Teori

### 1. Teori Manajemen Investasi Syariah

Investasi salah satu bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Aturan ini dibuat berdasarkan ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi satu sama lain. Hal ini memaksa para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan, dan objek dan dampak investasinya. Namun, tidak semua jenis investasi diperbolehkan dalam aturan islam seperti kasus bisnis yang diungkapkan di atas yaitu mengandung penipuan dan kebohongan atau mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang syariat Islam (Pardiansyah, 2017). Semua sistem ekonomi yang ada saat ini, berkeinginan untuk memberikan solusi yang terbaik terhadap permasalahan sosial ekonomi kapitalis, sosialis dan islam (Muhalling, 2017).

- a. Pengertian Manajemen Investasi Syariah, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang disuatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pada dasarnya investasi adalah membeli suatu aset yang diharapkan dimasa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi. “Pengertian investasi menurut Arifin mendefinisikan investasi merupakan kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar yang akan mendatang“ (Arifin, 2007). Manajemen investasi

adalah manajemen profesional yang mengelola beragam sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi dan aset lainnya seperti properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor. Pihak yang menginvestasikan tersebut dapat berupa institusi perusahaan asuransi, dana pensiun ataupun dapat juga merupakan investor perorangan. Sedangkan Manajemen Investasi syariah merupakan seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan tambahan sumber daya dan metode syariah yang telah diajarkan oleh nabi Muhammad SAW. Secara sempurna pemahaman manajemen investasi syariah dapat dirangkum pengertiannya menjadi suatu kegiatan atau seni mengelola modal atau sumber-sumber penghidupan, secara profesional untuk masa depan, baik di dunia maupun di akhirat sesuai dengan syari'at dan prinsip-prinsip yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW (Aziz, 2010).

- b. Proses manajemen investasi syariah, Investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektrasi retrun yang di dapatkan dan juga risiko yang akan di hadapi. Pada dasarnya ada beberapa tahapan terhadap dalam pengambilasn keputusan investasi syariah (Aziz, 2010):

- (1) Nilai Saham (Harga), Harga merupakan perbandingan antara nilai sesuatu dengan parameter atau satuan ukuran". Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa



harga merupakan nilai yang harus ditukarkan seorang konsumen agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa

- (2) Pengambilan keuntungan (return), Investor dalam melakukan kegiatan investasi pada pasar saham terlebih dahulu perlu untuk melihat apakah saham tersebut memberikan tingkat pengembalian (return) yang sesuai dengan harapan atau tidak. Selain berorientasi pada tingkat pengembaliannya peninjauan kembali terhadap objek Investasi (Portofolio Investasi) perlu dilakukan, karena pada investasi syariah memiliki resiko bahwa instrumen investasi yang di pilih tidak sesuai dengan syaria'ah, yaitu transaksi masih pada derajat tertentu masih mengandung unsur transaksi gharar, maysir dan riba. Instrumen investasi syariah memiliki instrumen yang terbatas dalam melaksanakan teknik hedging atau lindung nilai tukar. Instrumen terbatas ini dapat membuat pemilik dana terpapar risiko yang lebih besar dibandingkan dengan transaksi hedging yang menggunakan instrumen investasi non-syariah. Namun disisi lain risiko inverstasi syariah yang selalu mensyaratkan adanya underlying asset (asset turunan) menyebabkan instrumen investasi syariah lebih kecil risikonya dibandingkan dengan instrumen investasi non-syariah.
- (3) Edukasi, merupakan instrument terpenting jika ingin

melakukan investasi karena di setiap pengambilan asar keputusan didasari atas pengetahuan, pengalaman dan kebiasaan dari pelaku investasi, dengan demikian edukasi dapat menentukan tujuan investasi, dikarenakan ada hubungan positif resiko dan return, maka hal yang tepat di bagi para investor untuk menyatakan tujuan investasinya tidak hanya untuk memperoleh banyak keuntungan saja, tapi juga memahami bahwa ada kemungkinan resiko yang berpotensi jika melakukan investasi yang tidak didasari dengan pengetahuan (Lidayani, 2019).

## **2. Tujuan Investasi**

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi inflasi, dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak, Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan

kepada masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu (Ahmad, 2017).

### **3. Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah**

Definisi keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah. “Menurut Dadan Muttaqien Kegiatan berinvestasi dalam Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim”, Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.



Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu – individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan – perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pensiun (Ahmad, 2017).

#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah**

Pengertian Keputusan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai kesimpulan (tentang pendapat) atau segala putusan yang telah di tetapkan. Dari definisi ini dapat disimpulkan keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Dalam hal ini peneliti melihat sejauh mana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan berinvestasi di saham syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) (Ahmad, 2017).

##### **1. Harga**

Harga merupakan satu satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen-elemen lainnya menimbulkan biaya, bauran pemasaran yang paling fleksibel. Harga dapat berubah dengan cepat dan menimbulkan persaingan. Harga sejumlah nilai atau nominal yang diterima dari konsumen sebagai timbal balik dari penggunaan, pembelian atau

kepemilikan dari produk baik yang berupa barang atau jasa yang diberikan oleh penjual (Keller P, 2008). Dalam definisi lain merupakan sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau dapat juga dikatakan penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen”. secara sederhana istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau harga aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa. Dalam hal ini utilitas merupakan atribut atau faktor yang berpotensi memuaskan kebutuhan dan keinginan tertentu (Tjiptono, F., 2006). Definisi lainnya menjelaskan “harga adalah nilai yang ada pada suatu objek. Pengertian persepsi harga adalah anggapan individu terhadap sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan sebuah produk. Persepsi harga yang terkandung disini adalah harga produk yang ditawarkan dalam investasi sangat terjangkau, dengan adanya perubahan jumlah lot saham dan penetapan harga minimal saham membuat seseorang tertarik dalam investasi, dengan investasi membuka lapangan pekerjaan baru, masing- masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda, banyaknya perusahaan yang ada dalam pasar modal memberikan kemudahan dan variasi harga yang ditawarkan (Hartono, 2009).

## 2. Tingkat Imbal hasil

Menurut pendapat para ahli yaitu return yang didapatkan pada saham terdiri dari dua bagian, pertama adalah capital gain (*loss*)

dan yield. Capital gain (*loss*) adalah selisih harga sekarang relatif terhadap harga periode sebelumnya. Yield merupakan komponen return aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Dalam investasi saham yield diperlihatkan dari besarnya dividen yang diperoleh. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi *realized return* atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang *expected return* (Nuryana, 2013).

### 3. Edukasi

Edukasi atau sering disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mengendalikan diri serta memiliki ketrampilan (Khotimah et al., 2016).

## 2.3. Grand Theory

Pada Grand Theory dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1. Harga

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Faktor yang bersifat fundamental, Faktor ini meliputi: (1) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.(2) Prospek bisnis perusahaan di masa datang, (3) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan (4) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, (5) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- b. Faktor yang bersifat teknis, Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut : (1) Perkembangan kurs, (2) Keadaan pasar modal, (3) Volume dan frekuensi transaksi suku bunga (4) Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
- c. Faktor sosial dan politik: (1) Tingkat inflasi yang terjadi, (2) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah (3) Kondisiperekonomian (4) Keadaan politik suatu Negara (Wiguna & Mendari, 2008).

## 2. Imbal hasil

Return saham juga merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto, return saham dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Return realisasi (realized return)
- b. Return ekspektasi (expected return) (Jogiyanto, 2003).

## 3. Edukasi Investasi

Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan

dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. mengungkapkan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan :

- a. Pengetahuan yang cukup mengenai saham syariah.
- b. Pengalaman dalam memutuskan saham syariah.
- c. Naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Halim & Abdul, 2005).

#### 4. Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah

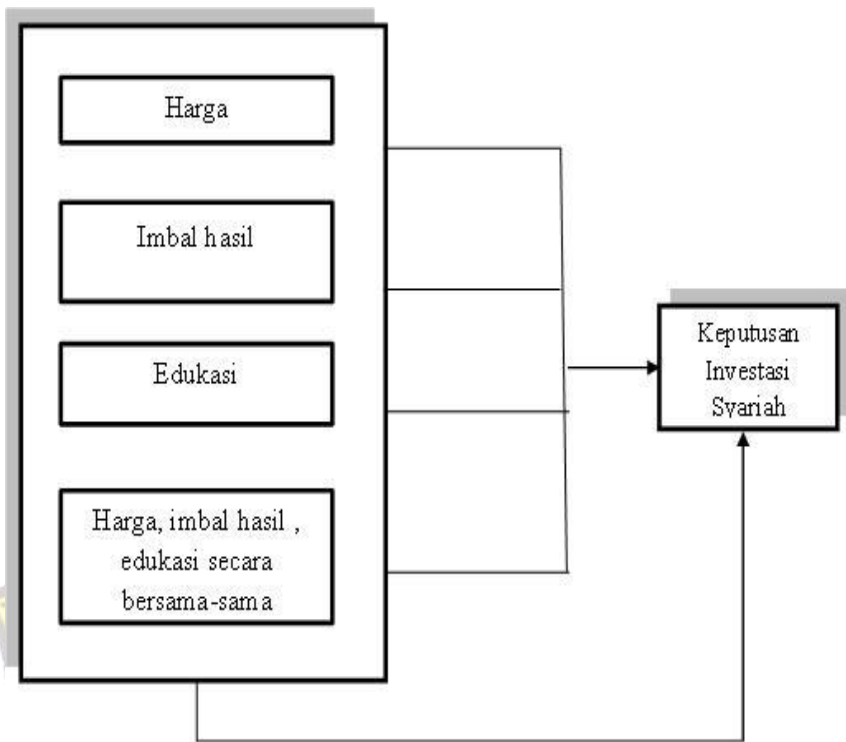
Menurut Nugroho tahapan proses investasi syariah terbagi empat yaitu:

- a. Pengenalan masalah
- b. Pencarian informasi
- c. Evaluasi alternatif
- d. Keputusan berinvestasi Pada tahap evaluasi (Nugroho, 2010).

### 2.4. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran akan digambarkan hubungan antara variabel yaitu harga, Imbal hasil dan variabel edukasi terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari. Berdasarkan hubungan keterkaitan antar variabel tersebut serta penelitian terdahulu yang relavan, adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :





## 2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013). Maka hipotesis penelitiannya adalah :

Ha1: Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.

H01: Harga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.

- Ha2: Imbal hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.
- H02: Imbal hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.
- Ha3: Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.
- H03: Edukasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.
- Ha4: Harga dan Imbal hasil dan Edukasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.
- H04: Harga, Imbal hasil dan Edukasi tidak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada civitas akademik IAIN Kendari.

